

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan untuk memahami masalah sosial yang terjadi dan berdasarkan kepada usaha untuk membuat gambaran kondisi yang holistik secara lengkap, didiskripsikan ke dalam kata-kata dengan cara melaporkan pandangan informan dengan terperinci kemudian penulis susun dalam sebuah latar belakang. Untuk itu metode yang peneliti penggunaan adalah metode pendekatan kualitatif.

Untuk menambah informasi data dan penyelidikan mengenai informasi secara faktual yang terjadi di lapangan, kualitatif yang peneliti gunakan adalah survey atau kualitatif lapangan, dan penelitiannya bersifat postpositifisme dimana peneliti melaksanakan penelitian pada kondisi obyek secara alamiah atau biasa dikenal dengan sebutan natural setting yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Analisisnya berdasarkan data yang peneliti dapat, kemudian peneliti kembangkan sehingga muncul sebuah hipotesa.¹

Alasan lain kenapa penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya, yaitu karena dengan kualitatif peneliti dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa berdasarkan kronologi yang sebenarnya, dapat menilai sebab dan akibat di dalam lingkup pemikiran orang-orang yang berada di lingkup tersebut, peneliti memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat sehingga pada akhirnya peneliti bisa mendiskripsikannya secara luas yang menngambarkan sekaligus menjelaskan proses yang terjadi dalam lembaga pendidikan. Di MI Anwarul Mursyidin ini, peneliti melaksanakan pengumpulan data lebih menekankan kepada situasi untuk menemukan, memahami, menjelaskan, dan memperoleh gambaran tentang bagaimana Kepala MI Anwarul Mursyidin melaksanakan komunikasi dengan guru, masyarakat, siswa, dan stakeholder lainnya sekaligus upaya yang dilakukan Kepala MI Anwarul Mursyidin dalam meningkatkan mutu pendididkannya melalui gaya komunikasi yang dipakainya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 15

B. Lokasi Penelitian

Tempat dimana penelitian dilaksanakan lengkap dengan jalan dan kotanya yang peneliti harapkan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung itulah yang dinamakan lokasi penelitian.

Penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin Rembang berlokasi di MI Anwarul Mursyidin, Desa Cabean, Kecamatan Bulu, Kabupaten rembang, Propinsis Jawa Tengah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat dinamakan responden atau subyek penelitian. Untuk menentukan subyek penelitian dengan menggunakan cara *purposive* yang artinya dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan strata, random ataupun wilayah, tetapi penentuannya didasarkan pada tujuan tertentu. Karena menurut peneliti cara ini yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin Rembang.

Subyek Penelitian yang peneliti gunakan adalah pihak-pihak yang bisa memberikan informasi atas permasalahan yang peneliti temukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah, dengan alasan karena :
 - 1) Sebagai pemimpin/leader di MI Anwarul Mursyidin;
 - 2) Sebagai manajer di MI Anwarul Mursyidin;
 - 3) Sebagai edukator di MI Anwarul Mursyidin.

Yang dapat memenuhi kriteria diatas untuk menjadi subyek penelitian yang bisa memberikan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai kepala MI Anwarul Mursyidin adalah Bapak Abdul Karim, M.Pd.I

- b. Pendidik/Guru
 - 1) Sebagai pendidik
 - 2) Sebagai team work peningkatan mutu pendidikan;

Subjek penelitian yang peneliti anggap bisa untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah Guru MI Anwarul Mursyidin, yaitu Ibu Suciati, S.Pd.I

c. Komite

- 1) Sebagai pelanggan
- 2) Mewakili orang tua murid dan masyarakat.

Sesuai kriteria yang peneliti anggap memenuhi untuk dijadikan subyek penelitian adalah Ketua Komite dari MI Anwarul Mursyidin adalah Bapak H. Mahmud., karena beliau yang bisa menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti

d. Guru MTs N Sulang

- 1) Penerima siswa lulusan MI Anwarul Mursyidin;
- 2) Yang mengetahui tingkat mutu lulusan dari MI Anwarul Mursyidin

Subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah guru MTsN Sulang, yaitu Bapak Burhan Effendi, M.Pd. seorang Guru BK pada MTsN Sulang, karena Beliau yang memenuhi kriteria untuk bisa dijadikan subyek penelitian.

e. Siswa MI Anwarul Mursyidin

- 1) Sebagai pelanggan utama
- 2) Pihak yang mengalami dan menjalani pembelajaran di MI Anwarul Mursyidin.

Dalam hal ini peneliti memilih siswa dari MI Anwarul Mursyidin yang bernama Farah Hafidhotul Hasanah yaitu Siswa kelas 6 di karena dia dapat memberikan informasi dan juga data yang peneliti butuhkan.

2. Obyek Penelitian

Himpunan elemen yang dapat berbentuk organisasi, orang, ataupun barang dimana elemen tersebut yang akan diteliti disebut obyek penelitian, atau dengan kata lain obyek penelitian adalah sasaran penelitian yang bisa berupa sejarah perkembangan, kondisi wilayah, tugas pokok dan fungsi dan juga struktur organisasinya.

Obyek penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen yang ada di madrasah, KTSP, data dinding, kondisi

lingkungan madrasah dan data lainnya yang ada di MI Anwarul Mursyidin Rembang.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data yaitu subyek yang berada dimana data atau informasi bisa didapat. Sumber data dari penelitian ini, yaitu :

1. Kepala Madrasah, yaitu Bapak Abdul Karim, M.Pd.I, dengan data yang ingin peneliti dapatkan :
 - a. Sebagai pemimpin/leader di MI Anwarul Mursyidin, bagaimanakah Bapak menyampaikan ide/gagasan/visi-misi dan semua yang Bapak ingin sampaikan kepada guru-guru atau team work Bapak?
 - b. Bagaimanakah Bapak dalam menjalin hubungan dengan stakeholder pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin?
 - c. Langkah apakah yang Bapak lakukan terhadap pendidik/guru di MI Anwarul Mursyidin) untuk peningkatan mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin,
 - d. Bagaimanakah Bapak melakukan komunikasi dengan siswa atau peserta didik di MI Anwarul Mursyidin?
2. Pendidik/Guru, yaitu Ibu Suciati, S.Pd.I. dengan data yang ingin peneliti dapatkan, yaitu :
 - a. Sebagai guru senior di MI Anwarul Mursyidin, bagaimanakah hubungan kerja ibu dengan Kepala Madrasah, rekan guru, dan juga kepada siswa?
 - b. Apa yang telah dilakukan oleh Kepala MI Anwarul Mursyidin di dalam meningkatkan mutu dari Pendidik yang ada di MI Anwarul Murysidin?
 - c. Apa yang ibu lakukan sebagai team work peningkatan mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin sini?
3. Komite, Bapak Mahmud. data yang ingin peneliti dapatkan, yaitu :
 - a. Bapak selaku Ketua Komite yang secara otomatis mewakili semua orang tua murid di MI Anwarul Mursyidin, bagaimana Bapak dalam menyampaikan pendapat atau aspirasi kepada pihak madrasah?

- b. Menurut Bapak, bagaimana mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin sini?
4. Guru MTs N Sulang, Bapak Burhan Effendi, M.Pd. (Guru BK pada MTsN Sulang), dengan data yang ingin peneliti dapatkan, yaitu :
 - a. Adakah siswa baru di MTsN 3 Rembang sini yang berasal dari MI Anwarul Mursyidin ?
 - b. Bagaimana kualitas mutu siswa lulusan dari MI Anwarul Mursyidin?
5. Siswa MI Anwarul Mursyidin, Farah Hafidhotul Hasanah. Dia siswa kelas 6. dengan data yang ingin peneliti dapatkan, yaitu :
 - a. Bagaimanakah komunikasi mbak Farah dengan bapak Kepala Madrasah dan juga kepada Bapak dan Ibu guru?
 - b. Adakah yang mbak Farah idolakan diantara Bapak Ibu guru di MI Anwarul Mursyidin? Kenapa menjadi idola?
 - c. Bagaimana perasaan mbak Farah sebagai siswa MI Anwarul Mursyidin? Bangga atau bagaimana? Kenapa ?
 - d. Mbak Farah ini sudah kelas 6 dan akan meninggalkan MI Anwarul Mursyidin untuk meneruskan studinya ke tingkat selanjutnya. Apa harapan Mbak Farah kepada MI Anwarul Mursyidin?

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara ataupun teknik yang digunakan dan dipakai oleh peneliti didalam memperoleh informasi ataupun data dilapangan dinamakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin adalah *triangulasi*, dikarenakan peneliti menggabungkan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Wawancara

Yang dinamakan wawancara yaitu cara untuk mendapatkan informasi ataupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian dengan jalan melakukan tanya jawab dengan responden atau informan. Sebelumnya peneliti

mempersiapkan sejumlah pertanyaan terlebih dahulu yang sekiranya akan ditanyakan kepada responden.

2. Dokumentasi

Semua dokumen yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin penulis pakai dan pergunakan sebagai dokumen yang penulis ambil, ada KTSP, jadwal kelas, kalender pendidikan, dokumentasi tentang dokumentasi madrasah, dan sarana prasarana.

3. Observasi

Berbeda dengan dokumentasi ataupun wawancara. Kalau observasi merupakan cara pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan di lokasi penelitian terhadap obyek penelitian untuk dilakukan pengamatan dengan menggunakan panca indra. Kedudukan peneliti adalah sebagai pengamat atau orang luar karena tidak ikut dalam aktifitas.. Dalam menjalankan teknik observasi, peneliti menggunakan rekaman atau catatan²

F. Pengujian Keabsahan Data

Pendekatan kualitatif mempunyai ciri khusus yaitu ketika temuan atau data dinyatakan valid dan benar apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan realita yang ada di lapangan yang terjadi sesungguhnya di obyek yang diteliti dan kebenaran realitas data tidak bersifat tunggal tetapi sifatnya jamak dan tergantung kepada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi situasi yang diamati dan dibentuk oleh orang sebagai hasil proses mental setiap pribadi dengan bermacam latar belakang.

Dalam pengujian kredibilitasnya, penelitian ini menggunakan cara triangulasi karena sebagai cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber, dalam mengecek data yang peneliti peroleh lewat beberapa sumber dengan cara peneliti analisa sehingga mendapatkan kesimpulan yang kemudian peneliti

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330

dapatkan kesepakatan yang biasa di namakan *member check* dengan menggunakan sumber data yang sudah ada.

2. Triangulasi Teknik, teknik mengecek data yang didapat dari sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data awal peneliti dapatkan dari sumber data dengan melalui wawancara, kemudian data yang telah peneliti dapatkan, Peneliti cek lagi dengan melakukan observasi ataupun melihat dokumentasi. Apabila ketiga cara tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, atau yang lain sebelum menentukan mana yang dianggap benar atau bahkan semuanya benar.
3. Triangulasi Waktu, yang bisa mempengaruhi kredibilitas keabsahan data adalah waktu. Data yang dihasilkan ketika peneliti lakukan wawancara di pagi hari, belum tentu sama dengan wawancara yang dilakukan pada siang ataupun sore hari. Jadi didalam pengujian kredibilitas data, peneliti dengan menggunakan cara wawancara, dokumentasi, dan observai dengan situasi dan teknik yang berbeda ternyata hasilnya tidak sama, maka peneliti harus mengulang-ulang sampai dihasilkan data yang sama.³

G. Teknik Analisis Data

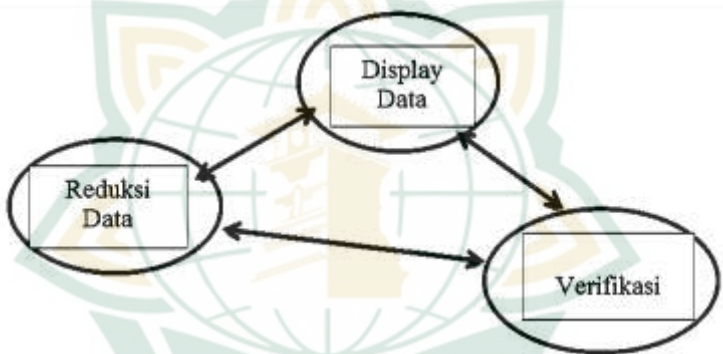
Mulai sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, selalu peneliti lakukan analisis data. Sebelum memasuki lapangan analisis yang peneliti lakukan adalah analisis terhadap data hasil dari pendahuluan, atau analisis dari data sekunder yang akan peneliti gunakan untuk menentukan fokus penelitian yang sifatnya masih sementara, karena fous permasalahan dapat berkembang setelah penelitian memasuki dan berada selama di lapangan dan sampai selesainya waktu dalam pengumpulan data. Di waktu peneliti melakukan wawancara, disitu juga peneliti sudah melakukan analisa data karena peneliti akan menganalisa jawaban dari orang yang diwawancarai. Apabila jawabannya belum memuaskan seperti yang diharapkan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi. Begitu seterusnya sampai ditemukan jawaban yang memuaskan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

dari responden, sehingga data yang dihasilkan sifatnya kredibel dan bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam analisis data Miles Huberman mempunyai teori yang menyebutkan bahwa aktivitas analisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai dan tuntas sampai datanya bersifat jenuh. Lebih singkatnya, analisis data mencakup reduksi data, display data, dan akhirnya Verifikasi data

Tabel 3.1 Siklus Interaktif Miles and Huberman



1. Reduksi Data

Informasi dan data yang telah peneliti dapatkan dengan jumlah yang sangat banyak dan bermacam-macam isinya, sementara data yang peneliti butuhkan adalah data yang sama dan sejenis, maka semua data yang banyak tersebut akan tetap peneliti catat secara rinci dan tentunya dengan teliti. Dengan banyaknya data dan informasi yang peneliti dapatkan, maka peneliti mulai melakukan analisa data dengan cara mereduksi yaitu dengan merangkum, memilih dan memilah data dan informasi yang pokok, difokuskan pada data dan informasi yang penting dan sesuai dengan yang peneliti inginkan. Sedangkan data dan informasi yang berbeda dan tidak penting akan peneliti buang dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data , untuk langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data berupa penyajian data dari hasil penelitian dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian dilanjutkan peneliti dengan membuat rencana yang akan dilakukan berdasarkan apa yang peneliti pahami.⁵

3. Verifikasi Data

Data yang sudah tersajikan akan ditarik kesimpulan dan diverifikasi oleh peneliti untuk menjawab semua rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan di awal.⁶



⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.